

Analisis Peningkatan Pendapatan Usaha Tani Sayur Masyarakat Di Desa Parhorboan, Kecamatan Pagaran

Tupa Pebrianti Lumbantoruan

Fakultas Teologi, Prodi Teologi

Institut Agama Kristen Negri Tarutung

Sihombingtupapebrianti@gmail.com

Ibelala Gea

Fakultas Teologi, Prodi Teologi

Institut Agama Kristen Negri Tarutung

geaib.ig@gmail.com

Abstract. *Green vegetables is a term in Indonesian that refers to types of vegetables that have a green color. In general, green vegetables contain various important nutrients such as fiber, vitamins and minerals which are beneficial for health. Various types of green vegetables include leaves, leafy vegetables, and other green plants that are usually cooked as part of everyday meals, product. various journals, books and scientific sources as well as with Mr. Harryono Aritonang as a vegetable farmer in Parhorboan Village, Kec. Pagaran, Kab. North Tapanuli has experienced price increases in recent times, on November 6 2023, the price of vegetables, including green mustard greens, white mustard greens and other mustard greens, reached around 10,000/kg Previously the price which was IDR 5,000/kg the previous two. This increase in vegetable prices occurred due to weather events that were not good or adequate, Parhorboan Village is due to the quality getting better.*

Keywords: *Vegetables in Parhorboan Village, the best green vegetables, increasing selling prices*

Abstract. Sayur-mayur hijau merupakan istilah dalam bahasa Indonesia yang mengacu pada jenis-jenis sayuran yang memiliki warna hijau. Secara umum, sayur hijau mengandung berbagai nutrisi penting seperti meningkatkan sistem kekebalan tubuh, mencegah segala penyakit, menjadi vitamin dalam tubuh kita, mengandung protein dan berbagai macam vitamin. Berbagai jenis sayur hijau meliputi daun-daunan, sayuran berdaun, dan tumbuhan hijau lainnya yang biasanya dimasak sebagai bagian dari hidangan sehari-hari. Tujuan penelitian ialah untuk meneliti (menggambarkan) dalam masyarakat tetap mempertahankan Desa Parhorboan dan meningkatkan kualitas produk tersebut. Metode penelitian yang diteliti sipeneliti gunakan ialah, metode Kualitatif yang dimana peneliti menganalisis berbagai jurnal, buku, dan sumber-sumber lainnya. Dalam bentuk wacana secara langsung dengan masyarakat Bapak Harryono Aritonang sebagai petani sayur-mayur di Desa Parhorboan, Kec. Pagaran, Kab. Tapanuli Utara yang mengalami kenaikan harga dalam beberapa terakhir ini, pada tanggal 6 November 2023, harga sayur-sayuran itu baik sawi hijau, sawi putih, dan sawi lainnya mencapai sekitar 10.000/kg. Sebelumnya harganya, yaitu Rp 5.000/kg dua sebelumnya. Kenaikan harga sayur-mayur ini terjadi, karna peristiwa cuaca yang kurang bagus atau memadai. Jadi kenaikan harga jual sayur-mayur di Desa Parhorboan disebabkan oleh kenaikan harga sayur-mayur tersebut.

Kata kunci : Sayur-mayur di Desa Parhorboan, sayur hijau yang terbaik, kenaikan harga jual

PENDAHULUAN

Kabupaten Tapanuli Utara ini berada di Dataran Tinggi di permukaan air laut. Luas wilayah Kabupaten Tapanuli Utara 3,800,31 Km² yang terdiri dari luas daratan 3,793,71 Km². Kecamatan Pagaran merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Tapanuli Utara yang berada pada ketinggian antara 1.100- 1.400 meter di atas permukaan laut. Kecamatan pagaran berbatasan langsung dengan empat kecamatan. Pada umumnya di Desa Parhorboan, Kecamatan pagaran hampir semua masyarakatnya aialah pekerjaan petani, bisa dikatakan 70

% semuanya itu petani, dan 30 % lagi ialah bekerja dipemerintahan Saya mengkutip judul ini,ksrena saya mingin meltiti segala hasil tani di Desa Parboan, apakah ada penurunan atau meningkat. factor-factor apa saja bisa meningkatkan usaha tani sayur dari tahun ke tahun di Masyarakat Desa Parhorboan¹. Tanah atau lahan juga merupakan media tanam bagi tumbuhan berperan sebagai kanung unsur hara pada tanah yang dapat memicu pertumbuhan tanaman. Produk unggul dari sayur-sayuran adalah sayur hijau, dan sawi putih. Sayur hijau yang segar dapat dijual langsung untuk dikonsumsi secara langsung atau digunakan berbagai hidangan. ² Tekstur dari sayuran nikripsi atau renyah, kenyal atau lembut, serat atau berserat, lemak atau berminyak, padat atau berdaging, dan lainnya³. Pupuk organik dapat berbentuk padat maupun cair. Kelebihan pupuk organik cair adalah unsur hara yang yang dikandungnya lebih cepat tersedia dan mudah diserapkan akar tanaman .

METODE PENELITIAN

Ada pun metode penelitian yaitu metode kualitatif dengan menganalisis berbagai jurnal, materi,dan juga analisis yang akan dan juga Deskriptif waca secara langsung dengan Bapak Kardo Lumbantoran sebagai petani sayur-mayuran di Desa Parhorboan, Kec Pagaran, Kab. Tapanuli Utara pada tanggal 6 November 2023 untuk mengidentifikasi teori yang saya teliti mengenai “ **ANALISIS PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA TANI SAYUR MASYARAKAT DI DESA PARHORBOAN,KECAMATAN PAGARAN**”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Faktor-faktor yang menyebabkan naiknya harga jual Sayur di Desa Parhorboan

Pengurus Daerah Asosiasi Eksportir sayur-sayuran Indonesia (BPD AESI) memperoleh data tentang usaha tani sayuran yang semakin naik harganya jualan, beberapa bulan terakhir ini pada tanggal 6 November 2023,harga sayur-sayuran itu baik sawi hijau,sawi putih,dan sawi lainnya mencapai sekitar 10.000/kg . Hal ini merupakan kenaikan dari harga sebelumnya, yaitu 5.000/kg dua bulan sebelumnya. Kenaikan harga sayuran-sayuran ini terjadi karena cuaca yang kurang memadai atau kurang bagus. Meskipun harga sayuran yang

¹ Mega Fajri Aini Saragih, Hasnudi Hasnudi, and Teguh Wahyono, Kabupaten Simalungun,” *Jurnal Agrica* 6, no. 2 (2013): 86–93.

³ Fitri Oviyanti, Syarifah Syarifah, and Nurul Hidayah, “Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Daun Gamal (*Gliricidia Sepium* (Jacq.) Kunth Ex Walp.) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica Juncea* L.),” *Jurnal biota* 2, no. 1 (2016): 61–67.

cenderung tidak stabil, pemilik sayur-sayuran di Desa Parhorboan dapat melihat kenaikan ini sebagai peluang besar dalam usaha tani sayuran Harryono Aritonang yang berada dikecamatan Pagaran, Kabupaten Tapanuli Utara, dia mengatakan bahwa pemilik Sayuran harus menjaga kualitas sayuran mereka. Meskipun meningkatnya harga jual, tetap kualitas dan menjadi salah satu faktor pentingnya dalam minat pasar. ⁴ Kemudian, Pemilihan bibit unggul, pilihlah benih dari produsen yang terpercaya dan terkenal. Mereka umumnya melakukan uji kualitas dan menjamin keandalan benih mereka periksa tanggal kedaluwarsa pada kemasan benih. Benih yang baru dan segar cenderung memiliki tingkat keberhasilan tumbuh yang lebih tinggi. Teliti informasi yang tertera pada kemasan benih, termasuk petunjuk pemupukan, kebutuhan air, dan waktu tanam yang disarankan.

Perhatikan juga petunjuk penyimpanan benih. Beberapa benih perlu disimpan dalam kondisi khusus untuk mempertahankan keandalan mereka. ih seragam saat tanaman tumbuh. Jika anda memiliki minat dalam pertanian organik, pilih benih organik. Benih organik biasanya lebih sesuai dengan praktik pertanian organik dan dapat memberikan hasil yang lebih alami.⁵ Ada dua Pupuk dalam pemupukan sayur yaitu :

➤ **Pupuk Organik Cair**

- Pupuk organik cair EM4 (Effective Microorganisms) : Pupuk ini mengandung campuran mikroorganisme yang bermanfaat bagi tanah tumbuhan tersebut.
- Pupuk cair Kompos : Pupuk ini dibuat dari hasil fermentasi kompos, berbagai nutrisi yang dibutuhkan tanaman.
- Pupuk Cair NPK Organik : kombinasi nutrisi nitrogen, fosfor dan kalium dalam bentuk cair yang berasal dari sumber-sumber organik.
- Pupuk Royal Jelly : mengandung nutrisi lengkap dan bahan-bahan organik untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman.

➤ **Pupuk Organik Padat**

- Kompos : Pupuk padat ini berasal dari campuran kotoran, baik itu kotoran ayam, kerbau, dan sebagainya.
- Pupuk kandang atau kotoran Ternak : dibuat dari kotoran hewan seperti kerbau, ayam, yang telah diolah secara organik.

⁴ Muhammad Ilham Riyadh, "Analisis Nilai Tukar Petani Komoditas Tanaman Pangan Di Sumatera Utara," *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 6, no. 1 (2015): 17–32.

⁵ Abdi Jaya Simanjuntak and Karuniawan Puji Wicaksono, "Pengaruh Pemberian Pupuk organik cair no. 5 (2018): 708–715.

- Pupuk organik Granular Seimbang : kombinasi nutrisi organik yang seimbang dalam bentuk granular untuk pemberian langsung pada tanah.

B. Masalah sebelum naiknya harga Sayuran

Ada beberapa masalah atau tantangan sebelum naiknya sayuran :

1. Cuaca dan Musim : Gangguan cuaca ekstrem seperti bancir, kekeringan, atau badai dapat merusak tanaman dan mengurangi produksi sayuran. Jika suatu daerah mengalami masalah cuaca yang ekstrem, hal ini bisa menyebabkan kenaikan harga.
2. Pestisida atau penyakit naman : serangan hama dan penyakit pada tanaman sayuran dapat merusak hasil panen. Jika petani harus menggunakan banyak pestisida atau jika penyakit menyebar dengan cepat, hal ini dapat mengurangi produksi dan mendorong kenaikan harga.
3. Permintaan Tinggi : Jika permintaan sayur tiba-tiba meningkat, misalnya karena perubahan pola makan yang lebih sehat atau peristiwa khusus seperti, pandemi yang memicu minat pada makanan segar, mungkin tidak segera mengikuti permintaan yang dapat segera mengikuti permintaan, yang dapat menyebabkan kenaikan harga.
4. Ketergantungan pada pasukan Impor : Jika suatu negara sangat bergantung pada impor sayuran dan terjadi gangguan dalam rantai pasokan internasional, hal ini dapat menyebabkan kenaikan harga di pasar domestik
5. Ketidakpastian Pasar: Faktor-faktor seperti ketidakpastian politik, perubahan kebijakan pemerintah, atau ketidakstabilan pasar finansial dapat menciptakan ketidakpastian di pasar dan mempengaruhi harga sayuran.
6. tanam dengan merata. Atur jarak antarbenih sesuai petunjuk pada kemasan benih. Tekan benih agar berada dalam kontak dengan media tanam.
7. Penutup Benih : Taburi lapisan tipis media tanam di atas benih untuk menutupinya. Hal ini membantu menjaga kelembaban dan memberikan perlindungan pada benih.
8. Penyiraman: Siram media tanam dengan lembut menggunakan sprayer atau penyiraman yang halus. Pastikan media tanam tetap lembab, namun tidak terlalu basah, untuk mencegah busuk akar.
9. Penyediaan Kelembaban dan Suhu: Tutup wadah pembibitan dengan plastik transparan atau tutup benih untuk menciptakan lingkungan yang lembab. Tempatkan wadah di tempat yang terang namun tidak langsung terkena sinar matahari yang keras. Pastikan suhu di sekitar bibit sesuai dengan kebutuhan tanaman.

⁶ Iqbal Maulana and Heny Agustin, "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BIO-TRAY PADA PROSES TRANSPLANTING TANAMAN SAYURAN DALAM KEGIATAN URBAN FARMING," *JURNAL BIOINDUSTRI (JOURNAL OF BIOINDUSTRY)* 5, no. 1 (2022): 35–46.

10. **Pemeliharaan Kelembaban:** Periksa kelembaban media tanam secara teratur dan tambahkan air jika diperlukan. Hindari overwatering yang dapat menyebabkan masalah seperti busuk akar.
11. **Pemantauan dan Perawatan:** Pantau pertumbuhan bibit secara rutin. Perhatikan tanda-tanda penyakit atau masalah lainnya dan ambil tindakan yang diperlukan.
12. **Pindah Tanam:** Setelah bibit telah tumbuh dan cukup kuat, pindahkan mereka ke pot yang lebih besar atau tanah di lapangan sesuai dengan jenis sayuran yang dibiarkan.

C. Cara pemanen sayur

1. **Penentuan Waktu Pemanenan:** Pilih waktu yang tepat untuk pemanenan berdasarkan jenis sayuran. Waktu pemanenan optimal dapat bervariasi tergantung pada jenis tanaman dan bagian tanaman yang akan dipanen (misalnya, buah, daun, atau akar).
2. **Peralatan Pemanenan :** Gunakan alat pemanen yang tepat untuk jenis sayuran yang akan dipanen. Beberapa alat pemanen umum meliputi pisau, gunting taman, cangkul, atau tangan jika sayuran dapat dipetik dengan tangan.
3. **Persiapan Wadah Pemanenan:** Siapkan wadah atau keranjang yang bersih dan cocok untuk sayuran yang akan dipanen. Pastikan wadah tersebut bersih dan dapat menyimpan sayuran dengan baik tanpa merusaknya.
4. **Pemetikan dengan Teknik yang Benar:** Panen sayuran dengan hati-hati untuk menghindari merusak tanaman atau sayuran. Gunakan teknik pemetikan yang sesuai untuk jenis sayuran, misalnya, memotong batang pada pangkal untuk beberapa sayuran, atau memetik buah dengan tangan.

KESIMPULAN

Jadi kenaikan kenaikan sayur-mayur di Parhorboan ini diakibatkan karna naiknya pupuk, tanah/ lahan yang tidak sesuai ataupun rusak tanah yang didalam, dan masih ada lagi permasalahannya dalam tanah tersebut. Memang sebelum naiknya harga sayur-mayur di Parhorboan ini, adanya masalah dengan kurang bagusnya tanah/lahan untuk tanaman sayur-mayur tersebut. Untuk itu Bapak Kecamatan Pagaran turun lapangan untuk meneliti tanah itu dalam percobaan mengambil jalan keluar dengan menambahkan atau memasukan pupuk Organik kepada tanah/lahan yang ingin diolah pada penanaman sayur-mayur di Desa Parhorboan.

REFERENSI

- Maulana, Iqbal, and Heny Agustin. "EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BIO-TRAY PADA PROSES TRANSPLANTING TANAMAN SAYURAN DALAM KEGIATAN URBAN FARMING." *JURNAL BIOINDUSTRI (JOURNAL OF BIOINDUSTRY)* 5, no. 1 (2022): 35–46.
- Oviyanti, Fitri, Syarifah Syarifah, and Nurul Hidayah. "Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Daun Gamal (*Gliricidia Sepium* (Jacq.) Kunth Ex Walp.) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica Juncea* L.)." *Jurnal biota* 2, no. 1 (2016): 61–67.
- Riyadh, Muhammad Ilham. "Analisis Nilai Tukar Petani Komoditas Tanaman Pangan Di Sumatera Utara." *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik* 6, no. 1 (2015): 17–32.
- Saragih, Mega Fajri Aini, Hasnudi Hasnudi, and Teguh Wahyono. "Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Sayur Mayur Di Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun." *Jurnal Agrica* 6, no. 2 (2013): 86–93.
- Abdi Jaya Simanjuntak and Karuniawan Puji Wicaksono, "Pengaruh Pemberian Pupuk organik cair no. 5 (2018): 708–715.